

## Transformasi Digital Menciptakan Peluang Baru Bagi Entrepreneur Yang Berkarakter

Ruminta Simamora

Universitas Katolik Santo Thomas

### ABSTRACT

Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia kewirausahaan, menciptakan peluang baru yang lebih terbuka, fleksibel, dan berbasis teknologi. Namun, di tengah kemudahan akses terhadap teknologi, keberhasilan seorang entrepreneur tetap sangat ditentukan oleh kekuatan karakter pribadi seperti integritas, tanggung jawab, dan daya adaptasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan calon wirausahawan muda dalam memanfaatkan transformasi digital secara bijak dan membangun karakter entrepreneur yang kuat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyuluhan, pelatihan teknis, simulasi digital, serta diskusi nilai-nilai kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi digital peserta, terutama dalam penggunaan platform digital untuk promosi usaha, serta kesadaran terhadap pentingnya etika dan karakter dalam membangun bisnis berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong lahirnya entrepreneur muda yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga berkarakter kuat dalam menghadapi tantangan era digital.

#### Keywords:

Transformasi Digital,  
Kewirausahaan, Entrepreneur  
Muda, Karakter, Literasi Digital,  
Pelatihan Kewirausahaan,  
Pengabdian kepada Masyarakat,  
Teknologi Bisnis, Etika Wirausaha,  
Inovasi Digital

E-mail: -

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

### 1. PENDAHULUAN

Perubahan global akibat perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar dalam dunia ekonomi, termasuk dalam praktik kewirausahaan. Digitalisasi tidak hanya mengubah cara orang berkomunikasi dan bertransaksi, tetapi juga mendisrupsi model bisnis konvensional dan melahirkan bentuk-bentuk usaha baru yang lebih fleksibel, berbasis teknologi, dan mampu menjangkau pasar lebih luas. Fenomena ini menciptakan peluang besar bagi generasi muda untuk menjadi entrepreneur yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing tinggi di pasar global.

Di Indonesia, potensi ekonomi digital terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah pengguna internet dan meningkatnya literasi teknologi di kalangan masyarakat. Berbagai platform digital seperti marketplace, media sosial, aplikasi dompet digital, dan layanan cloud telah menjadi sarana utama bagi pelaku usaha untuk memasarkan produk, menjangkau konsumen, hingga mengelola operasional usaha secara efisien. Dengan biaya yang relatif rendah dan hambatan masuk pasar yang semakin kecil, siapa pun kini memiliki kesempatan untuk memulai bisnis melalui transformasi digital.

Namun demikian, kemudahan akses terhadap teknologi tidak serta-merta menjamin kesuksesan seorang entrepreneur. Di tengah ketatnya persaingan dan cepatnya perubahan pasar, dibutuhkan lebih dari sekadar kemampuan teknis. Karakter personal seperti integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, kreativitas, dan daya juang menjadi faktor kunci dalam membangun usaha yang berkelanjutan dan dipercaya konsumen. Entrepreneur yang berkarakter tidak hanya mampu menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga nilai sosial melalui

etika berbisnis yang sehat dan profesional.

Kondisi ini menjadi dasar pentingnya pelatihan dan pembinaan bagi calon wirausahawan, khususnya generasi muda, agar mampu memanfaatkan peluang transformasi digital secara cerdas dan bertanggung jawab. Pelatihan yang tidak hanya menekankan pada aspek teknis digital, tetapi juga pada pembentukan karakter, sangat diperlukan untuk mencetak entrepreneur yang tangguh di era disrupsi saat ini. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan serangkaian pelatihan dan pendampingan kepada calon entrepreneur untuk memahami potensi transformasi digital dan membangun fondasi karakter kewirausahaan yang kuat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pemicu lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki nilai-nilai kepemimpinan dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif-partisipatif, yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam setiap sesi. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran, diskusi, dan praktik.

### **Lokasi dan Sasaran Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif, yang bertujuan untuk mengedukasi sekaligus membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam memanfaatkan transformasi digital untuk pengembangan usaha berbasis karakter. Lokasi pelaksanaan kegiatan dipilih berdasarkan kebutuhan komunitas atau kelompok sasaran yang potensial dalam bidang kewirausahaan, seperti kalangan mahasiswa, pemuda desa, atau komunitas pelaku usaha pemula. Pemilihan lokasi mempertimbangkan aksesibilitas, kesiapan peserta, serta relevansi tema kegiatan dengan potensi lokal yang dimiliki.

### **Bentuk dan Strategi Pelaksanaan**

Bentuk kegiatan yang diselenggarakan meliputi penyuluhan, pelatihan teknis, simulasi praktik, dan pembentukan karakter entrepreneur. Pada tahap awal, peserta diberikan materi pengantar berupa pemahaman dasar tentang transformasi digital dan bagaimana perkembangan teknologi telah membuka peluang usaha baru yang sebelumnya tidak tersedia. Materi dilanjutkan dengan pelatihan teknis yang mencakup penggunaan platform digital seperti media sosial, marketplace, serta aplikasi penunjang usaha lainnya. Dalam sesi simulasi, peserta diarahkan untuk membuat akun bisnis digital, mengatur katalog produk, dan menjalankan strategi pemasaran daring secara sederhana. Selain aspek teknis, kegiatan ini juga memberikan penekanan pada nilai-nilai karakter yang wajib dimiliki oleh seorang wirausahawan, seperti integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan adaptasi. Nilai-nilai ini dikembangkan melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan refleksi pengalaman.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari perencanaan dan persiapan yang melibatkan survei awal calon peserta, penyusunan materi pelatihan, hingga penjadwalan dan koordinasi dengan mitra lokasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap selama beberapa hari. Hari pertama difokuskan pada sosialisasi dan pengenalan konsep kewirausahaan digital. Hari kedua diisi dengan pelatihan teknis dan praktik penggunaan media digital. Hari ketiga diarahkan pada praktik pemasaran dan simulasi interaktif, sementara hari keempat difokuskan pada pembentukan karakter dan penyusunan rencana bisnis berbasis digital yang etis dan bertanggung jawab. Setiap sesi dikemas secara interaktif

agar peserta aktif terlibat dan mampu memahami materi secara kontekstual.

### **Teknik Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian kuantitatif dilakukan melalui instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi. Selain itu, digunakan lembar observasi untuk mencatat tingkat partisipasi peserta dalam setiap sesi. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui refleksi tertulis, wawancara singkat, serta kuesioner kepuasan peserta terhadap metode dan materi yang disampaikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk mengukur efektivitas program sekaligus masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan melibatkan peserta dari kalangan mahasiswa dan pemuda yang memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan. Kegiatan berlangsung selama empat hari dan mencakup serangkaian sesi mulai dari pengenalan konsep transformasi digital, pelatihan teknis penggunaan platform digital, hingga pembentukan karakter kewirausahaan melalui diskusi dan studi kasus. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, dapat disampaikan beberapa poin penting sebagai berikut:

#### **Peningkatan Literasi Digital Wirausaha**

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk usaha. Mereka cenderung hanya menggunakan media sosial secara personal tanpa memahami strategi promosi digital, algoritma pasar, maupun pentingnya identitas merek secara online. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan teknis, seperti membuat akun bisnis di platform digital (Instagram Business, Tokopedia, Shopee), menyusun katalog produk, dan menerapkan strategi konten promosi. Hasil post-test menunjukkan bahwa 87% peserta mampu mengidentifikasi dan mengimplementasikan minimal dua strategi pemasaran digital secara mandiri.



**Gambar 1.** Pemaparan Strategi dan Karakter Wirausaha di Era Transformasi Digital

salah satu narasumber memberikan pemaparan mengenai pentingnya membangun karakter wirausaha yang kuat di tengah derasnya arus transformasi digital. Di era di mana teknologi mempermudah akses informasi dan membuka peluang bisnis baru, karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan adaptif menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan seorang entrepreneur. Narasumber juga menekankan bahwa penguasaan teknologi digital perlu diiringi dengan kesadaran etis dan komitmen sosial agar wirausaha tidak hanya mengejar profit, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Suasana kegiatan berlangsung interaktif, dengan peserta yang antusias menyimak dan berdiskusi seputar pengalaman nyata serta tantangan membangun usaha di tengah perubahan digital. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata kolaborasi antara institusi pendidikan dan mahasiswa dalam menciptakan ruang belajar yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membentuk karakter dan kepemimpinan masa depan.

### **Penerapan Nilai-Nilai Karakter Entrepreneur**

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai karakter wirausaha kepada peserta. Melalui sesi diskusi dan studi kasus, peserta mampu mengenali pentingnya sikap jujur, konsisten, kreatif, serta bertanggung jawab dalam menjalankan usaha digital. Refleksi tertulis menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyadari bahwa kesuksesan dalam dunia usaha tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh integritas dan etika dalam membangun relasi dengan pelanggan. Nilai-nilai seperti disiplin waktu, kemampuan komunikasi, dan daya tahan terhadap tantangan menjadi perhatian utama dalam pembahasan.



**Gambar 2.** Karakter Entrepreneur



**Gambar 3.** Karakter Interpreneur Secara Global

### **Respons dan Keterlibatan Peserta**

Antusiasme peserta tergolong tinggi. Selama kegiatan berlangsung, peserta aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat langsung dalam simulasi yang diberikan. Lebih dari 90% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka, baik untuk memulai usaha maupun mengembangkan ide bisnis yang telah mereka miliki. Dalam sesi akhir, beberapa peserta bahkan mempresentasikan rencana bisnis digital sederhana berbasis karakter dengan pendekatan nyata seperti produk lokal, jasa kreatif, atau konten digital.



**Gambar 4.** Respon Keterlibatan Mahasiswa

### **Implikasi Sosial dan Keberlanjutan**

Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan kapasitas individu peserta, tetapi juga membuka peluang kolaborasi antar peserta dalam bentuk komunitas wirausaha digital pemula. Diharapkan, melalui pendampingan lanjutan atau pembentukan jejaring wirausaha muda, kegiatan ini dapat melahirkan inisiatif bisnis yang berkelanjutan dan mampu memberikan kontribusi ekonomi bagi lingkungan sekitar.

#### **4. KESIMPULAN**

Transformasi digital memberikan peluang besar bagi wirausahawan muda untuk mengembangkan usaha secara lebih luas dan efisien. Namun, kesuksesan dalam berwirausaha tidak cukup hanya dengan mengandalkan teknologi, melainkan juga membutuhkan karakter yang kuat dan berintegritas. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh entrepreneur di era digital. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya generasi entrepreneur yang adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus memiliki kepribadian yang berkarakter.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1.] M. Hanelt, M. Reichstein, et al. "The digital transformation of innovation and entrepreneurship," *Technological Forecasting and Social Change*, vol. 156, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.04.022>
- [2.] G. Nachira, S. Pouly, et al., Eds. *Ethical Challenges in Digital Transformation for Entrepreneurship*, World Scientific, 2022. [https://doi.org/10.1142/9789811270178\\_0003](https://doi.org/10.1142/9789811270178_0003)
- [3.] A. Smuts & J. Antonizzi, "The Characteristics of Digital Entrepreneurship and Digital Transformation: A Systematic Literature Review," *J. Entrepreneurship*, 2021. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-01807-1>
- [4.] X. Zhang, Y. Li, et al. "Digital transformation, entrepreneurship, and disruptive innovation," *Humanities and Social Sciences Communications*, 2023. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02378-3>
- [5.] P.-C. Lin, C.-W. Wu, et al. "Educational insights into digital entrepreneurship: the influence of personality traits," *Innovation and Entrepreneurship*, 2025. <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00475-y>
- [6.] S. Nosratabadi, T. Atobishi, & S. HegedHus. "Social Sustainability of Digital Transformation: Empirical Evidence from EU-27 Countries," *Sustainability*, 2023. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2305.16088>
- [7.] J. Gonzalez-Varona, A. Lopez-Paredes, et al. "Building and development of an organizational competence for digital transformation in SMEs," *J. Business Research*, 2024. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2406.01615>
- [8.] M. Obschonka & D. B. Audretsch. "Artificial Intelligence and Big Data in Entrepreneurship: A New Era Has Begun," *FIORI*, 2019. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1906.00553>
- [9.] M. W. Chong & K. A. Chang. "Transnational digital entrepreneurship and enterprise effectiveness," *Journal of Business Research*, 2023. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.1601>
- [10.] M. T. Hanelt, "The digital transformation of entrepreneurial work," *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 2021. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-01-2021-0067>
- [11.] A. Ciampi, F. Faraoni, et al. "The role of individual characteristics in shaping digital entrepreneurship," *Procedia Computer Science*, 2023. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.01.008>